

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 4 KOTA TERNATE

Oleh:

Apriyanto Ompu Mahmud
e-mail: apriyantoompu@gmail.com

Abstract. *The library has a very important meaning to the intellectual life of the nation in accordance with paragraph 4 of the opening of the constitution of 1945. The presence of libraries in each educational unit in the formal education is a necessity to function as a source of information on teaching and learning activities. Whether or not a library, is closely related to how the circulation of services provided to users. Services circulation is one of the first library services directly related to library users.*

Library SMAN 4 of Ternate in the business, to support their parent institutions in achieving the goal of providing various kinds of services kepada educators and students including circulation services. Circulation services include a variety of activities, namely lending and pegembalian collection, determining fines, the maintenance of a library membership and billing collection is past time limit borrowing.

From the research results obtained by the students of SMAN 4 Ternate only occasionally emnggunakan circulation services, and assume that the system has good circulation. 26.6% were satisfied with the service circulation, 33.3% feel quite complete library collection, 40% still having trouble finding the collections, and 46% said the service was very helpful in finding the circulation of library collections. Expected circulation services can better help the students to find a collection that is needed in the library so that the means of retrieval should be considered.

Abstrak. *Perpustakaan ini memiliki arti yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan ayat 4 dari pembukaan konstitusi 1945. Kehadiran perpustakaan di setiap satuan pendidikan dalam pendidikan formal merupakan suatu keharusan untuk berfungsi sebagai sumber informasi kegiatan belajar mengajar. Apakah atau tidak perpustakaan, berkaitan erat dengan bagaimana sirkulasi layanan yang diberikan kepada pengguna. Layanan sirkulasi adalah salah satu layanan perpustakaan pertama berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan.*

Perpustakaan SMAN 4 dari Ternate dalam bisnis, untuk mendukung lembaga induknya dalam mencapai tujuan menyediakan berbagai macam layanan pendidik kepada dan mahasiswa termasuk layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi meliputi berbagai kegiatan, yaitu pinjaman dan pengumpulan pegembalian, menentukan denda, pemeliharaan keanggotaan perpustakaan dan koleksi penagihan adalah masa lalu waktu pinjaman batas.

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh siswa SMAN 4 Ternate layanan sirkulasi hanya sesekali emnggunakan, dan menganggap bahwa sistem memiliki sirkulasi yang baik. 26,6% merasa puas dengan sirkulasi layanan, 33,3% merasa koleksi perpustakaan cukup lengkap, 40% masih mengalami kesulitan menemukan koleksi, dan 46% mengatakan layanan ini sangat membantu dalam menemukan sirkulasi koleksi perpustakaan.

Layanan sirkulasi diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk menemukan koleksi yang diperlukan di perpustakaan sehingga cara pengambilan harus dipertimbangkan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk dapat menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Dunia pendidikan dituntut untuk memberikan respon lebih cermat, terhadap perubahan-perubahan yang berlangsung di masyarakat. Tuntutan adanya perubahan baik dari visi dan misi, proses pendidikan maupun nilai-nilai pendidikan yang harus dikembangkan disetiap jenjang pendidikan perlu menjadi perhatian untuk menghadapi tantangan masa depan yang makin kompetitif. Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat penyimpanan bahan pustaka sebagai penunjang proses pendidikan yang diatur secara

sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi, untuk memperdalam pengetahuan baik oleh pendidik maupun yang di didik di sekolah tersebut. Berdasarkan undang-undang no. 2/1989 tentang Pendidikan Nasional RI pasal 39 dikemukakan bahwa pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik, bilamana peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan, untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan sumber belajar yang paling penting walaupun bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para pendidik dan peserta didik untuk memperoleh kesempatan dan memperluas serta memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Aktifitas bagian sirkulasi menyangkut masalah citra perpustakaan. Baik tidaknya sebuah perpustakaan, berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan sirkulasi diberikan kepada pemakai. Kegiatan sirkulasi sering dianggap ujung tombak jasa perpustakaan karena, bagian ini yang paling sering digunakan pemakai atau berhubungan dengan pemakai. Perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam usahanya, untuk menunjang lembaga induknya dalam mencapai tujuan memberikan berbagai macam jasa layanan kepada para pendidik serta para siswa diantaranya pelayanan sirkulasi. Pelayanan sirkulasi meliputi berbagai kegiatan yaitu peminjaman dan pengembalian koleksi, penetapan denda, pengurusan keanggotaan perpustakaan dan penagihan koleksi yang sudah lewat batas waktu peminjaman. Pekerjaan sirkulasi ini termasuk bidang yang memerlukan kecermatan, dalam pelaksanaan proses keluar masuk bahan pustaka. Di samping itu kegiatan pelayanan sirkulasi merupakan suatu kegiatan pelayanan yang sangat penting terhadap pengguna perpustakaan, karena sesuai yang dikemukakan di atas, bahwa baik tidaknya sebuah perpustakaan, berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan sirkulasi diberikan kepada pemakai. Sehingga dapat dikatakan bahwa salah satu tolak ukur keberhasilan perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada pengguna adalah melalui layanan sirkulasi. Hal ini juga berlaku untuk Perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate.

Berdasarkan pengamatan sementara oleh penulis ternyata layanan sirkulasi masih kurang optimal, hal ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan staf tentang perpustakaan, keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelayanan informasi dan lain sebagainya

Dengan begitu, maka permasalahannya dapat dirumuskan: "Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kualitas pelayanan sirkulasi diperpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate? "

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Dasar Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar "pustaka" yang mendapat awalan "per" dan akhiran "an" yang artinya buku atau kitab. Dalam bahasa asing istilah yang sama arti dengan perpustakaan antara lain : *Library* dalam bahasa Inggris, *bibliothek* bahasa Belanda, *bibliothek* bahasa Jerman, *bibliothèque* bahasa Perancis, *biblioteca* bahasa Spanyol. Kata *Library* berasal dari kata *liber* atau *libri* dalam bahasa Latin yang artinya juga buku. Akar kata *bibliothek*, *bibliothek*, *bibliothèque* dan *biblioteca* adalah *bibles* dari bahasa Yunani yang artinya buku. Dari akar kata yang sama terbentuklah istilah *bible* yang artinya kitab. Menurut UU No. 47 tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelolaan

koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Menurut Rusina Sjahrial Pamuntjak (1998) perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca, tempat menambah pengetahuan, tempat menambah informasi, tempat mendapat keterangan, atau tempat mencari hiburan melalui buku-buku bacaan dan lain-lain.

Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari kata "*percipere*" yang berarti menerima, pengumpulan, penerimaan, pandangan (Komarudin, 2000:91). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata persepsi memiliki dua pengertian yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra (Tim Kamus Pusat Bahasa, 2001:863). Menurut Gibson (1996) Persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitar. Artinya persepsi merupakan proses pemberian arti (*coqgnitive*) terhadap lingkungan oleh seseorang. Karena setiap orang memberi arti kepada stimulus, maka individu yang berbeda akan melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda.

Perpustakaan Sekolah

Menurut Supriyadi dalam Bafadal (1992:4), Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah, guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar, maupun sekolah menengah. Baik sekolah umum, maupun sekolah lanjutan.

Perpustakaan sekolah mempunyai 2 tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

Perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat kelengkapan pendidikan untuk bersama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain guna meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kecerasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan berdasarkan sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus perpustakaan sekolah diselenggarakan untuk :

- a. Mengembangkan minat, kemampuan serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
- b. Mengembangkan kemajuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c. Mendidik agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna dan berhasil guna.
- d. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- e. Memupuk minat dan bakat.
- f. Menumbuk apresiasi terhadap pengalaman imajinatif.
- g. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

Pelayanan Sirkulasi

Kegiatan-kegiatan sirkulasi, antara lain meliputi hal-hal berikut:

- a. Melayani pendaftaran anggota
- b. Melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka
- c. Menarik denda bagi anggota yang terlambat dalam mengembalikan bahan pustaka yang dipinjam
- d. Penagihan bahan pustaka
- e. Memberi surat keterangan bebas pinjam
- f. Membuat statistic
- g. Bertanggung jawab atas kerapihan buku-buku di rak.

Fungsi sirkulasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengawasan pintu masuk dan keluar perpustakaan.
- b. Pendaftaran anggota, perpanjangan keanggotaan, dan pengunduran diri anggota perpustakaan.
- c. Peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan waktu peminjaman.
- d. Pengurusan keterlambatan pengembalian koleksi yang dipinjam seperti denda.
- e. Pengeluaran surat peringatan bagi buku yang belum dikembalikan pada waktunya dan surat bebas pustaka.
- f. Penugasan yang berkaitan dengan peminjaman buku, khususnya buku hilang atau rusak.
- g. Pertanggungjawaban atas segala berkas peminjaman.
- h. Pembuatan statistic peminjaman berupa statistic anggota yang memperbaharui keanggotaannya, anggota baru, anggota yang mengundurkan diri, pengunjung perpustakaan, statistic peminjam, statistic jumlah buku yang dipinjam, statistic peminjaman buku berdasarkan subjek, dan jumlah buku yang masuk daftar tendon.
- i. Peminjaman antar perpustakaan.
- j. Pengawasan urusan penitipan tas, jas, atau mantel milik pengunjung perpustakaan.
- k. Penugasan lainnya, terutama yang berkaitan dengan peminjaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1999:24), metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk: (1) mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan dan evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Variabel Penelitian

Variabel akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- Kondisi layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 kota Ternate

- Tempat
- Sumber daya manusia
- Kondisi layanan
- Sekolah
- Siswa
- Sistem layanan sirkulasi yang diterapkan
 - Pengawasan pintu masuk dan keluar perpustakaan
 - Pendaftaran anggota, perpanjangan keanggotaan, pengunduran diri dari anggota perpustakaan
 - Pengurusan keterlambatan pengembalian koleksi
 - Pengeluaran surat peringatan bagi buku yang belum dikembalikan
 - Tugas yang berkaitan dengan peminjaman buku, khususnya buku hilang atau rusak
 - Pembuatan statistik
- Pustakawan pada layanan sirkulasi
- Keadaan koleksi yang disirkulasikan
- Sanksi keterlambatan pengembalian bahan pustaka

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA Negeri 4 kota Ternate yang berkembang di perpustakaan sekolah tersebut dari data yang diperoleh peneliti siswa yang berkunjung di perpustakaan setiap minggu rata-rata 250 orang siswa.

Sampel dalam penelitian ini, adalah 15% dari jumlah populasi yaitu 250 orang, sehingga dengan demikian jumlah sampel adalah 38 orang.

Teknik Analisis Data

- Data primer diperoleh melalui hasil jawaban responden pada kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data-data yang ada di perpustakaan serta data bahan bacaan yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder, kemudian setelah seluruh data yang diperlukan sudah terkumpul maka dilakukan pencatatan atau pengecekan atas hasil jawaban responden. Setelah itu akan memberikan kode pada setiap jawaban dan mentabulasi data tersebut sesuai kebutuhan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Tahap ini peneliti akan mentabulasi data-data yang ada secara presentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu analisis presentasi dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah data

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang sering memanfaatkan jasa layanan sirkulasi berjumlah 5 responden atau 16,667%, sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang berjumlah 20 responden atau 66,666%, kemudian responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 5 responden atau 16,667%. Sesuai data tersebut memberikan gambaran bahwa siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate sebagian besar hanya kadang-kadang memanfaatkan jasa layanan sirkulasi perpustakaan. Hasil ini memberikan indikasi bahwa masih cukup banyak siswa yang jarang memanfaatkan jasa layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate. Responden yang datang ke perpustakaan dengan tujuan untuk meminjam dan mengembalikan buku berjumlah 7 responden atau 23,333%, yang bertujuan untuk membaca sebanyak 10 responden atau 33,333%, sedangkan yang bertujuan untuk meminjam dan mengembalikan buku sekaligus untuk membaca berjumlah 13 responden atau 43,334%. Hal ini memberikan gambaran bahwa siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate lebih banyak bertujuan untuk meminjam dan mengembalikan buku sekaligus membaca.

Jawaban responden tentang kondisi dan suasana di ruangan sirkulasi diperoleh jawaban bahwa responden yang menyatakan bahwa kondisi dan suasana di ruangan sirkulasi sangat baik berjumlah 14 responden atau 46,667%, kemudian yang menyatakan baik sebanyak 12 responden atau 40%, sedangkan yang menyatakan kurang baik berjumlah 4 responden atau 13,333%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa sikap siswa terhadap kondisi dan suasana di ruangan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate positif, karena ternyata sebagian besar siswa menyatakan sangat baik dan baik, sedangkan yang menyatakan kurang baik hanya sebagian kecil yaitu 4 responden atau 13,333%.

Sebagian besar responden beranggapan bahwa sistem layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate baik. Hal ini terbukti dengan jumlah jawaban responden, dimana responden yang menjawab baik adalah 19 responden atau 63,333% yang mengatakan sangat baik, dan bahkan 5 responden atau 16,667% yang menyatakan sangat baik, namun demikian ada juga responden yang menyatakan sistem layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate masih kurang baik yaitu 6 responden atau 20%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun sebagian besar menyatakan sudah baik sistem pelayanan sirkulasi, tetapi dengan adanya 6 responden atau 20% yang menyatakan masih kurang baik sehingga peneliti berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan layanan sirkulasi masih perlu ditingkatkan.

Responden yang merasa sangat puas dengan layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate berjumlah 8 responden atau 26,667%, yang menyatakan puas sebanyak 18 responden atau 60%, kemudian yang menyatakan kurang puas 1 responden atau 3,333%, sedangkan responden yang menyatakan tidak puas berjumlah 3 responden atau 10%. Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate merasa puas terhadap layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri

4 Kota Ternate. Hal ini terbukti dengan jumlah responden yang menjawab puas, sangat dominan yaitu berjumlah 18 responden atau 60% dan bahkan ada 8 responden atau 26,667% yang menjawab sangat puas.

Responden yang menyatakan jumlah staf pada layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate sangat memadai berjumlah 5 responden atau 16,667%, kemudian yang menyatakan memadai berjumlah 17 responden atau 56,666%, sedangkan yang menyatakan kurang memadai sebanyak 8 responden atau 26,667%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah staf perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate dapat dikategorikan memadai karena walaupun terdapat 8 responden atau 26,667% yang menyatakan kurang memadai, tapi yang menyatakan memadai mencapai 17 responden atau 56,666% dan bahkan ada 5 responden atau 16,667% yang menyatakan sangat memadai.

Respon Responden terhadap kemampuan staf pada jasa layanan sirkulasi di dalam melaksanakan pelayanan kepada pemustaka sangat baik 4 responden atau 13,333%, kemudian responden yang menyatakan baik 17 responden atau 56,666%, sedangkan yang menyatakan kurang baik berjumlah 9 responden atau 30%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun sebagian besar menyatakan sudah baik kemampuan staf pada jasa layanan sirkulasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan pelayanan sirkulasi, tetapi dengan adanya 9 responden atau 30% yang menyatakan kurang baik sehingga peneliti berpendapat bahwa kemampuan staf belum melaksanakan pekerjaan layanan sirkulasi masih perlu ditingkatkan. Data di atas merupakan jawaban responden tentang keramahtamahan staf pada pelayanan sirkulasi. Dari hasil penelitian diperoleh jawaban bahwa responden yang menyatakan keramahtamahan staf pelayanan sirkulasi sangat baik berjumlah 11 responden atau 36,666%, yang menyatakan baik berjumlah 17 responden atau 56,666%, sedangkan yang menyatakan kurang baik berjumlah 2 responden atau 6,668%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden menyatakan bahwa keramahtamahan staf pada layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate baik. Hal ini terbukti dengan jumlah responden yang menjawab baik berjumlah 17 responden atau 56,666%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keramahtamahan staf layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate sudah baik, karena disamping banyak yang menjawab baik juga ada 11 responden atau 36,666% yang menyatakan keramahtamahan staf layanan sirkulasi sangat baik.

Gambaran tentang bantuan staf perpustakaan kepada setiap pengunjung pada layanan sirkulasi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tanggapan responden atas peran staf layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam membantu siswa adalah sebagai berikut : responden yang menjawab sangat membantu berjumlah 11 responden atau 36,666%, yang menjawab membantu berjumlah 15 responden atau 50%, sedangkan yang menjawab kurang membantu berjumlah 4 responden atau 13,334%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan staf layanan sirkulasi membantu dan sangat membantu. Hal ini membuktikan bahwa kesadaran staf layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelayanan informasi sudah dapat dikategorikan baik.

Jawaban responden tentang keadaan atau jumlah koleksi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate yang ada di sirkulasi terungkap bahwa responden yang menyatakan jumlah koleksi yang ada di sirkulasi sangat memadai berjumlah 6 responden atau 20%, yang menyatakan memadai 14 responden atau 46,667%, sedangkan responden yang

menyatakan kurang memadai berjumlah 10 responden atau 33,333%. Hasil penelitian tersebut diperoleh gambaran bahwa responden yang menjawab memadai lebih banyak dibandingkan dengan jawaban sangat memadai dan jawaban responden yang menyatakan kurang memadai, namun dari jumlah responden yang menjawab memadai dan kurang memadai tidak jauh berbeda yaitu hanya selisih 4 responden. Hal ini menandakan bahwa perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate masih perlu meningkatkan koleksi yang ada pada jasa layanan sirkulasi.

Jawaban responden tentang keadaan koleksi yang tersedia pada jasa layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate yang relevan dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian diperoleh jawaban, bahwa yang menyatakan keadaan koleksi yang tersedia pada jasa layanan sirkulasi banyak relevan berjumlah 5 responden atau 16,667%, sedangkan yang menyatakan relevan berjumlah 18 responden atau 60%, kemudian responden yang menyatakan kurang relevan sebanyak 7 responden atau 23,333%. Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden menyatakan koleksi yang tersedia pada ruangan sirkulasi relevan dengan kebutuhan mereka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate dalam setiap kegiatan pengadaan koleksi selalu memperhatikan kebutuhan literatur dari pada pemustaka atau pengguna perpustakaan.

Informasi responden yang menyatakan sangat mudah menemukan koleksi yang ada pada ruangan sirkulasi berjumlah 6 responden atau 20%, kemudian yang menyatakan mudah ditemukan berjumlah 12 responden atau 40%, sedangkan yang menyatakan sulit ditemukan berjumlah 12 responden atau 40%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab mudah ditemukan dan sulit ditemukan sama jumlahnya yaitu 12 responden atau 40%, sedangkan yang menjawab sangat mudah ditemukan hanya berjumlah 6 responden atau 20%. Sesuai data tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi pada ruangan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate belum tertata atau tersusun dengan baik sehingga pengunjung banyak yang merasa sulit untuk menemukan koleksi yang mereka butuhkan.

Jawaban responden tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate. Melalui hasil penelitian tersebut diperoleh jawaban bahwa responden yang menyatakan pelaksanaan peminjaman dan pengembalian sangat baik adalah 3 responden atau 10%, kemudian yang menyatakan baik berjumlah 23 responden atau 76,667%, sedangkan responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 4 responden atau 13,333%. Dari hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa sebagian besar yang menjadi responden menyatakan bahwa pelaksanaan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate sudah baik. Hal ini terbukti dengan jumlah responden yang menjawab baik berjumlah 23 responden atau 76,667%, bahkan ada yang menjawab sangat baik yaitu 3 responden atau 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate merasa senang dan puas terhadap pelaksanaan peminjaman dan pengembalian perpustakaan

Tanggapan responden terhadap perlu adanya sanksi atas keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam. Melalui hasil penelitian tersebut diperoleh jawaban dari responden yaitu : responden yang menyatakan sangat perlu berjumlah 14 responden atau 46,667%, yang menyatakan perlu berjumlah 12 responden atau 40%, kemudian yang menyatakan tidak perlu adanya sanksi atas keterlambatan pengembalian buku berjumlah 4 responden atau 13,333%. Data tersebut di atas memberikan gambaran bahwa rata-rata

siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini merasa bahwa sanksi terhadap keterlambatan pengembalian buku sangat penting. Hal ini membuktikan bahwa siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate pada umumnya setuju dengan sanksi yang diterapkan perpustakaan. Data di atas merupakan tanggapan responden tentang pentingnya keterangan bebas pinjam bagi siswa yang akan mengakhiri studi.

Responden yang menyatakan sangat penting berjumlah 6 responden atau 20%, yang menyatakan penting berjumlah 20 responden atau 66,667%, kemudian yang menyatakan kurang penting sebanyak 3 responden atau 10%, sedangkan yang menyatakan tidak penting sebanyak 1 responden atau 3,333%. Hasil penelitian tersebut di atas memberikan gambaran bahwa responden yang menjawab penting sangat jauh berbeda dengan jumlah responden yang menyatakan kurang penting dan tidak penting pemberian keterangan bebas pinjam bagi yang akan mengakhiri studi. Demikian juga responden yang menjawab sangat penting lebih banyak dibandingkan dengan yang menjawab kurang penting dan tidak penting. Melalui hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate setuju dengan adanya surat keterangan bebas pinjaman bagi yang akan mengakhiri studi.

Responden yang menyatakan jasa layanan sirkulasi sangat membantu berjumlah 14 responden atau 46,667%, yang menyatakan membantu sebanyak 12 responden atau 40%, sedangkan yang menyatakan jasa layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate kurang membantu dalam studi mereka berjumlah 4 responden atau 13,333%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate merasa sangat terbantu dengan jasa layanan sirkulasi yang diberikan perpustakaan. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang didominasi oleh yang menjawab sangat membantu dan membantu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 4 Ternate hanya kadang-kadang memanfaatkan jasa layanan sirkulasi dan bahkan ada sebagian yang tidak pernah memanfaatkan jasa layanan sirkulasi.
2. Sebagian besar siswa SMA Negeri 4 Ternate beranggapan bahwa sistem layanan sirkulasi di perpustakaan SMA Negeri 4 Ternate sudah baik.
3. Pada umumnya siswa SMA Negeri 4 Ternate merasa puas dengan layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Ternate, hal ini terbukti dari responden yang menjawab puas mencapai 69 % dan ada 26,667 % yang menjawab sangat puas.
4. Sesuai hasil penelitian, responden yang menyatakan koleksi perpustakaan kurang memadai mencapai 10 responden atau 33,333 %.
5. Koleksi perpustakaan SMA Negeri 4 Ternate masih banyak yang sulit ditemukan, hal ini terbukti dari pernyataan responden yang mencapai 12 orang atau 40%.
6. Kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka perpustakaan SMA Negeri 4 Kota Ternate sudah baik.
7. Jasa layanan sirkulasi perpustakaan SMA Negeri 4 Ternate sangat membantu siswa dalam studi mereka, hal ini terbukti dari jawaban yang mencapai 14 responden atau

46,667 % mengatakan sangat membantu dan yang menjawab membantu 12 orang atau 40%.

Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar siswa SMA Negeri 4 Ternate lebih banyak memanfaatkan jasa layanan sirkulasi sebaiknya pada saat pemeriksaan siswa baru diberikan materi pengenalan perpustakaan dan juga sebaiknya para guru selalu menganjurkan kepada murid-murid untuk pergi ke perpustakaan.
2. Agar setiap koleksi yang ada mudah ditemukan, sebaiknya semua koleksi yang masuk diolah dan juga disiapkan saran temu kembali informasi yang lebih baik.
3. Supaya koleksi yang tersedia pada layanan sirkulasi lebih memadai maka sebaiknya setiap tahun disediakan anggaran untuk pengadaan koleksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim, 1996. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyono, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Drever, James, 1988. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gibson, J. L., 1996. *Organisasi : Prilaku Struktur dan Proses*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartono, Kartini, 1990. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Jaya.
- Lasa, HS, 1995. *Jenis-jenis Layanan Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardalis, 1990. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, E, 1991. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi*. Jakarta.
- Nawawi, Hadari, 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pamuntjak, Rusina Syahrial, 1998. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, 1994. Jakarta: DIKTI.
- Rahmat, Jalaludin, 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosda Karya.
- Septiyantono, Tri, 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Soeharto, Lily Soewarni Bohar, 1987. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: DIKTI.
- Sumardji, P. 1993. *Perpustakaan : Organisasi dan Tata Kerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, H. S. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Utomo, Tjipto dan Kees Ruijter, 1985. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Barnadib, Sutari, 1986. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.